

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan Studi pendahuluan yang telah penulis lakukan seperti yang tergambar pada uraian sebelumnya, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan diskriptif kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa yang terjadi dilapangan. Fenomena-fenomena dan peristiwa yang terjadi dilapangan tersebut adalah bagaimana sistem perkuliahan Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi umum yang mencakup metode, strategi, kurikulum, evaluasi serta faktor pendorong dan penghambatnya di Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer.

Pendekatan ini peneliti gunakan karena peneliti ingin lebih menyentuh ke aspek sosialnya (fakta sosial) yang sangat luwes, lebih manusiawi, dan hasil dari penelitian ini tidak dapat diprediksikan secara statistik dan matematis yang terlalu kaku. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Hal ini diperkuat oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J.

Moleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah "suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."<sup>1</sup>

Dengan kata lain pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan realitas pada sebuah peristiwa secara terperinci, mendalam, dan menyeluruh. Selain itu pendekatan kualitatif

---

<sup>1</sup>Bogdan Robert & J.Taylor Steven, *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)* Terj.A Khozin Afandi (Surabaya:Usaha Nasional,1993), h.25

juga mencocokkan antara fenomena nyata dengan teori dan undang-undang atau norma positif yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sistem perkuliahan PAI di perguruan tinggi umum, faktor pendorong dan penghambat sistem perkuliahan PAI. Terlebih adalah data tambahan seperti dokumen. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sedangkan untuk teknik penjarangan data dilakukan dengan mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara kepada informan yang merupakan hasil kegiatan melihat, mendengar, dan dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan, atau merekam suara serta pengambilan foto atau film yang dianggap perlu.<sup>2</sup> Pengamatan dilakukan terutama saat informan melakukan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Achmad Yani, dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer. Diantara informan dan subyek penelitian yang akan digali informasinya tersebut adalah dosen, mahasiswa, beserta staf-stafnya yang lain.

Untuk mendapatkan data yang meyakinkan dan terpercaya maka peneliti melakukan pengecekan kembali kepada informan yang lain (triangulasi) tentang segala pernyataan yang dianggap janggal atau kurang memuaskan oleh salah satu informan. Karena jumlah mahasiswa dan dosennya sangat banyak maka peneliti perlu untuk mengambil sampel informan, pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapat informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Bila data atau informasi dari subjek penelitian dinyatakan belum cukup maka peneliti akan melakukan perpanjangan penelitian agar diperoleh data yang holistik, menyentuh hingga ke akar permasalahan, dan data benar-benar bisa

---

<sup>2</sup>Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989), h. 40

dipertanggungjawabkan. Dan untuk sumber data tertulis, peneliti akan menggali dari buku-buku di perpustakaan, yang dipandang memenuhi syarat untuk mendukung terkumpulnya sumber data. Selain itu sumber data tertulis akan penulis cari di internet atau alamat website yang sangat relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari Pemimpin atau Pejabat, Dosen, Mahasiswa, Pegawai, dan orang yang memiliki keterkaitan secara formal atau sosial dengan Universitas Achmad Yani, dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer yang menjadi subjek atau informan di lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data di antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau kejadian secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiono dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipatif dan observasi tidak terstruktur.<sup>3</sup> Metode observasi menurut Sanapiah Faisal adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena sosial yang diteliti. Maksudnya, peneliti melihat dan mendengar tentang apa yang dilakukan, dikatakan, ataupun diperbincangkan para informan, responden dan aktifitas kehidupan sehari-hari, baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudah menjalankan kegiatannya.

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), cet.ke 12, h. 330

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi objek penelitian yaitu Universitas Achmad Yan dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Indonesia untuk mengamati proses sistem perkuliahan pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi tersebut. Metode ini digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat dideskripsikan dengan mudah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilaksanakan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dalam rangka pengumpulan data lapangan sesuai dengan tujuan penelitian.

Wawancara itu dipahami sebagai percakapan dan Tanya jawab yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua model wawancara yang biasa digunakan.

1. Wawancara berstruktur dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang sistem perkuliahan PAI di dua perguruan tinggi umum tersebut.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam digunakan untuk hal-hal yang mengarah pada focus masalah penelitian. Pertanyaan yang digunakan sifatnya bebas terarah dan spontan pada saat wawancara sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dan memperjelas hal-hal yang di anggap masih perlu dipertegas dan diperjelas dari hasil wawancara berstruktur.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi

adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dalam hal ini dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui profil dari Universitas Achmad Yani, dan Sekolah tinggi Manajemen Informatika & Komputer, data dosen, mahasiswa, sarana prasana yang dimiliki kedua perguruan tinggi tersebut. Dokumentasi disini proses pengambilan data terkait sistem perkuliahan PAI diperguruan tinggi di Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer.

#### **D. Analisis Data**

Dalam rangka memberi makna terhadap data dan informasi yang dikumpulkan dilapangan, maka dilaksanakan analisis dan kegiatan ini dilaksanakan dengan berkesinambungan, mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai dilaksanakan. Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut.<sup>4</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah – milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Data yang terkumpul

---

<sup>4</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2008), h.192

kemudian direduksi dengan cara bertahap. Hal ini dilakukan setelah data pertama terkumpul atau data observasi pertama selesai kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data berikutnya sampai semua data pada observasi terakhir serta data wawancara.

Kemudian memilih data yang sudah disusun dalam laporan lapangan, dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok, kemudian difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data. Adapun data yang dianggap peneliti tidak mendukung penelitian ini dipisahkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

## 2. Display Data

Display data atau penyajian data, yaitu penyusunan data yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumenter.

## 5. Penarikan kesimpulan

Pada kesimpulan awal yang diambil agak longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Pada kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumenter.

## **E. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Mengadakan Triangulasi

Setelah semua data yang diperlukan diperoleh dan di analisis, maka proses selanjutnya adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data

dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan, terkait dengan keabsahan data, maka perlu kiranya dilaksanakn triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data jenuh, yakni dengan menanyakan secara berulang kali kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan dengan informan lainnya tentang suatu topic atau focus yang sama.

## 2. Objektivitas Peneliti

Untuk menghindari kesan bahwa peneliti bersifat subjektif dalam hasil penelitian, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah memandang bahwa latar penelitian merupakan lokasi baru yang tidak bersentuhan langsung dengan peneliti, agar pemaparan dan analisis hasil temuan sesuai dengan kenyataan yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk keabsahan data yang diperoleh pengecekan dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.